



MEMANTAU BERARTI ANDA SELAMATKAN LINGKUNGAN

NIH BUAT BELI
PAPAK. MAAF DAMA
PEMERINTAH TERBATAS !!

KOK CUMA
SEGINI,
MANA CUKUP



POKJA
PENCEGAHAN PERUSAKAN LINGKUNGAN
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP

SEKRETARIAT TIM KOORDINASI PERBAIKAN LINGKUNGAN
MELALUI REHABILITASI DAN REBOISASI NASIONAL

2004

JIKA ANDA TERLIBAT PENYIMPANGAN

*Pikirkanlah jika anda menjadi penyebab ...
banjir, longsor, kekeringan, kelaparan
semakin tahun semakin menjadi
tidak ada pekerjaan lain, bahkan
bertanipun sulit
kota tidak memberikan apapun, hanya
kemiskinan
luar negeri hanya menjadi tempat penuh
hinaan dan cacian*

*Bayangkanlah oleh kita ...
jika diasingkan oleh tetangga sekitar;
jika dicibir oleh tetangga sekitar;
jika tidak ada satupun tetangga yang
mengantar kita ke liang lahat;
jika tidak ada satupun tetangga kita
tahu bahwa kita pernah hidup;*

JIKA ANDA TERLIBAT PENYIMPANGAN

*Pikirkanlah jika anda menjadi penyebab ...
banjir, longsor, kekeringan, kelaparan
semakin tahun semakin menjadi
tidak ada pekerjaan lain, bahkan
bertanipun sulit
kota tidak memberikan apapun, hanya
kemiskinan
luar negeri hanya menjadi tempat penuh
hinaan dan cacian*

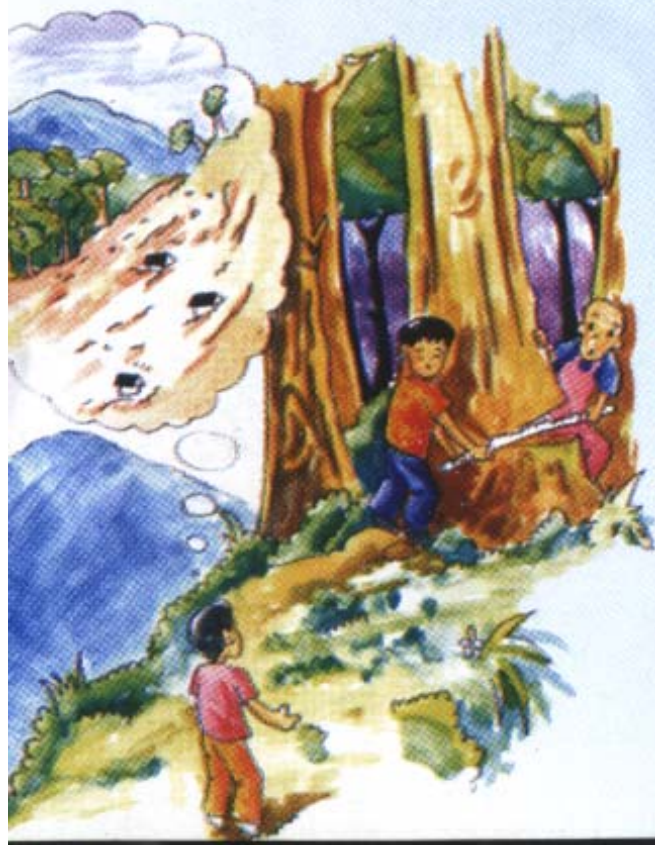
*Bayangkanlah oleh kita ...
jika diasingkan oleh tetangga sekitar;
jika dicibir oleh tetangga sekitar;
jika tidak ada satupun tetangga yang
mengantar kita ke liang lahat;
jika tidak ada satupun tetangga kita
tahu bahwa kita pernah hidup;*

HUTAN, LAHAN, MANUSIA DAN LINGKUNGAN

Hutan bagi masyarakat sekitar hutan awalnya tidak hanya dipahami sebagai sumber kayu semata, di sana menjadi tempat dimana air berasal, tempat dimana bisa diambil kayu bakar, tempat dimana bisa didapatkan buah-buahan, umbi-umbian, madu dan obat-obatan, tempat yang dipercaya sebagai pencegah terjadinya longsor dan banjir, dan tempat dimana segala kehidupan lain berada.

Saat ini segala bencana seolah datang dari hutan, banjir tiba pada waktu musim hujan datang, kekeringan melanda pada waktu kemarau tiba, longsor dengan mudah terjadi. Ribuan jiwa

kehilangan tempat tinggal, ratusan orang meninggal dunia, harta benda hanyut, terbakar, dan tertimbun. Trilyunan rupiah hilang secara sia-sia. Tanah tidak bisa lagi diolah, petani kehilangan pekerjaan, anak-anak tidak mampu sekolah, kota hanya memberikan pekerjaan kasar dan murah.



JIKA ANDA TERLIBAT PENYIMPANGAN

*Pikirkanlah jika anda menjadi penyebab ...
banjir, longsor, kekeringan, kelaparan
semakin tahun semakin menjadi
tidak ada pekerjaan lain, bahkan
bertanipun sulit
kota tidak memberikan apapun, hanya
kemiskinan
luar negeri hanya menjadi tempat penuh
hinaan dan cacian*

*Bayangkanlah oleh kita ...
jika diasingkan oleh tetangga sekitar;
jika dicibir oleh tetangga sekitar;
jika tidak ada satupun tetangga yang
mengantar kita ke liang lahat;
jika tidak ada satupun tetangga kita
tahu bahwa kita pernah hidup;*

HUTAN, LAHAN, MANUSIA DAN LINGKUNGAN

Hutan bagi masyarakat sekitar hutan awalnya tidak hanya dipahami sebagai sumber kayu semata, di sana menjadi tempat dimana air berasal, tempat dimana bisa diambil kayu bakar, tempat dimana bisa didapatkan buah-buahan, umbi-umbian, madu dan obat-obatan, tempat yang dipercaya sebagai pencegah terjadinya longsor dan banjir, dan tempat dimana segala kehidupan lain berada.

Saat ini segala bencana seolah datang dari hutan, banjir tiba pada waktu musim hujan datang, kekeringan melanda pada waktu kemarau tiba, longsor dengan mudah terjadi. Ribuan jiwa

kehilangan tempat tinggal, ratusan orang meninggal dunia, harta benda hanyut, terbakar, dan tertimbun. Trilyunan rupiah hilang secara sia-sia. Tanah tidak bisa lagi diolah, petani kehilangan pekerjaan, anak-anak tidak mampu sekolah, kota hanya memberikan pekerjaan kasar dan murah.





Ribuan orang akhirnya pergi menjadi tenaga kerja kasar, diperkosa, dipukul, dilempar, dan dipenjara. Seolah tidak ada lagi tempat yang nyaman saat ini.



Kondisi tersebut ternyata mampu mendorong pemerintah melalui Menkokesra/Ketua Tim Koordinasi Perbaikan Lingkungan mencoba menyelesaikan masalah dengan melakukan Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan (GN-RHL) dengan dana Trilyunan rupiah. Dana tersebut berasal dari dana reboisasi yang merupakan uang rakyat, sehingga harus kembali ke rakyat. Tentunya tidak harus dalam bentuk uang tetapi dalam bentuk perbaikan hutan dan lahan di seluruh Indonesia.



Apakah uang tersebut digunakan sebesar-besarnya bagi kepentingan rakyat untuk mengembalikan hutan dan lahan menjadi lebih baik? untuk menghindari penyimpangan dan fitnah, maka kita harus melakukan pemantauan program GN-RHL.

Mungkin nanti ...

*tuhanpun tidak mengakui bahwa kita
adalah mahluknya;*

*malaikatpun sebal ketika mencabut
nyawa kita;*

*mahluk lainnya akan berlari menjauh
dari kita;*

*teman anda di sana hanyalah orang
yang mirip dengan anda*

Memang menyakitkan

jika terjadi banyak penyimpangan

Namun ...

*Mulailah melakukan pemantauan
dengan pikiran positif*

Penuh rasa tanggung jawab bersama

Bencana dapat kita kurangi

Masa depan dapat kita raih kembali

*Bertindaklah sekarang sebelum
terlambat semuanya.*